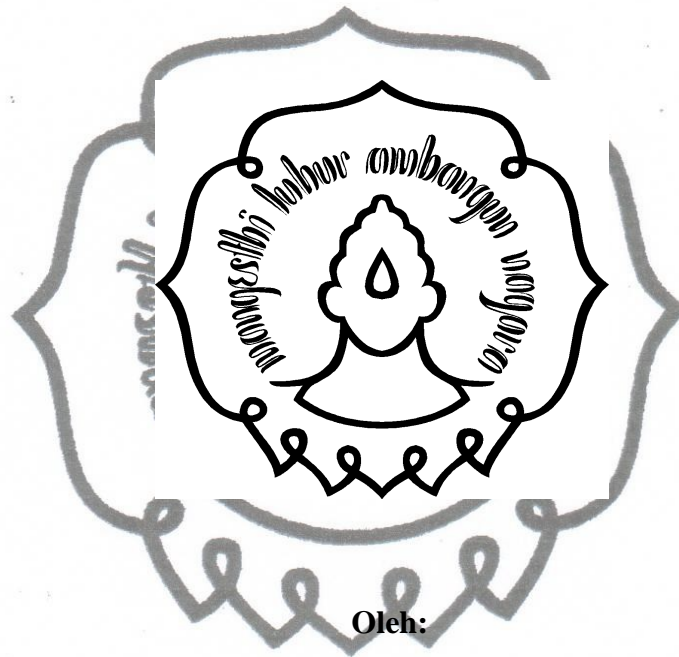


**KESANTUNAN TINDAK TUTUR ASERTIF
DALAM DIALOG *RELIGIOUS FREEDOM PROJECT* (RFP)
DI UNIVERSITAS GEORGETOWN**

Tesis

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Program Studi Linguistik Deskriptif**



**SOPYAN ALI
S111308010**

**PROGRAM STUDI ILMU LINGUISTIK
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2017**



**KESANTUNAN TINDAK TUTUR ASERTIF
DALAM DIALOG *RELIGIOUS FREEDOM PROJECT* (RFP)
DI UNIVERSITAS GEORGETOWN**

Tesis

Oleh

Sopyan Ali

S111308010

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D.</u> NIP. 195905051986012001		<u>14 Agustus 2017</u>
Pembimbing II	<u>Prof. Dr. Sumarlam, M.S.</u> NIP. 196203091987031001		<u>14 Agustus 2017</u>

Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal, 14 Agustus, 2017

Mengetahui,
Kepala Program Studi S2 Linguistik



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP. 196303281992011001

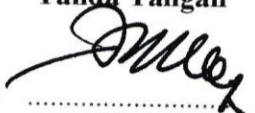
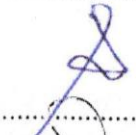
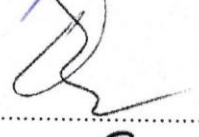
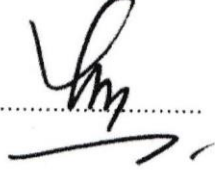
PENGESAHAN TIM PENGUJI

KESANTUNAN TINDAK TUTUR ASERTIF DALAM DIALOG *RELIGIOUS* *FREEDOM PROJECT (RFP)* DI UNIVERSITAS GEORGETOWN

Disusun Oleh:

SOPYAN ALI
S111308010

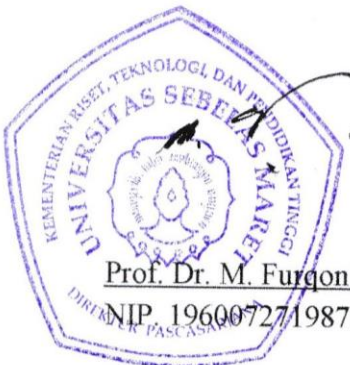
Telah Disetujui oleh Tim Penguji Tesis Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<u>Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.</u> NIP. 196303281992011001		14 Agustus 2017
Sekretaris	<u>Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D.</u> NIP. 196708301993021001		14 Agustus 2017
Anggota Penguji	<u>Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D.</u> NIP. 195905051986012001		14 Agustus 2017
	<u>Prof. Dr. Sumarlam, M.S.</u> NIP. 196203091987031001		14 Agustus 2017


Mengetahui,

Direktur
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Kepala Program Studi S2 Linguistik
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP. 196007271987021001



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP. 196004011987031002

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul: "KESANTUNAN TINDAK TUTUR ASERTIF DALAM DIALOG RELIGIOUS FREEDOM PROJECT (RFP) DI UNIVERSITAS GEORGETOWN" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 24.11. November 2017

Mahasiswa



Sopyan Ali

NIM. S111308010



MOTTO

*Bukanlah kecantikan itu dengan pakaian yang menghias kita,
sesungguhnya kecantikan itu ialah kecantikan dengan ilmu dan
kesantunan (Adagium Arab)*

*A tree grows. If you're staying the same, something is wrong. You're
not alive. ~ Hamza Yusuf*

*“If I’d had some set idea of a finish line, don’t you think I would have crossed it
years ago?”*

“Jika saya sudah memiliki ide untuk mencapai garis akhir, tidakkah Anda berpikir
saya seharusnya sudah melewatinya sejak bertahun-tahun lalu?”

_ Bill Gates

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk orang-orang yang telah dengan tulus dan sabar memberikan semangat, pengertian, ilmu, dan do'a-do'a kebaikan bagi keberhasilan dan kesuksesan dalam meraih ilmu dan gelar akademik Magister Humaniora (M.Hum.) kepada penulis, terutama kepada:

♠ *Kedua orang tuaku tercinta*

♠ *Guru-guru yang pernah menghidupi lisan-lisan di sepanjang jalan kehidupanku dengan cahaya api keilmuan dan tauladan*

♠ *Saudara-saudaraku yang selalu ku cintai dan hormati*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu persyaratan dan upaya dalam menyelesaikan tugas akhir di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dalam perjalanan menyusun tesis ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan mengizinkan penulis menempuh Program Studi Magister Linguistik di Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd., selaku direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed, MA, Ph.D, selaku kepala Program Studi Linguistik yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
4. Dra. Diah Kristina, M. A, Ph.D., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Prof. Dr. Sumarlam, MS., selaku pembimbing II yang senantiasa menyemangati penulis dan selalu menyempatkan waktu dalam membimbing penulis selama penulisan tesis ini.
6. Bapak dan ibu dosen di Pascasarjana, Program Studi Linguistik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah sabar, tulus dan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
7. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan motivasi dan sabar dalam penantian panjang karena pekerjaan sampingan berkenaan jurnal-jurnal internasional bereputasi dan terindeks Scopus.
8. Prof. Dr. Wakti A. Rais, M.Hum., yang penulis anggap seperti Ayahanda sendiri, terima kasih karena telah menyemangati dan mendorong penulis untuk segera menuntaskan masa belajar di UNS.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan tesis ini Waskito Aji, Farouk Sumarli, dan Nana Udawati. Terima kasih atas bantuan kalian, persahabatan dan tauladan bagi masing-masing.

Akhir kata, penulis berdoa semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan besar harapan penulis jika karya akhir tugas belajar atau tesis ini akan bermanfaat bagi pembaca.

Mahasiswa

Sopyan Ali
NIM. S111308010

ABSTRAK

Sopyan Ali. S111308010. 2017. “**Kesantunan Tindak Tutur Asertif dalam Dialog *Religious Freedom Project (RFP)* di Universitas Georgetown**”. Tesis (Pembimbing I: Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D., Pembimbing II: Prof. Dr.Sumarlam, M.S) Program Studi Magister Linguistik, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kajian kesantunan pragmatik dalam penelitian ini menerapkan teori Prinsip-prinsip Kesantunan (PS) Leech, teori tindak tutur (TT) asertif Searle dan teori taksonomi penanda-penanda santun House & Kasper. Tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif-kualitatif, kajian ini berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan kesantunan dari sudut pandang teori tindak tutur (Held, 2005). Sumber data yang digunakan adalah transkripsi atau teks rekaman tayangan dialog *Religious Freedom Project (RFP)* di Universitas Georgetown, Amerika Serikat. Adapun teks tayangan dialog yang dijadikan sampel berjumlah 4 dialog spesifik pada tahun 2012 dan 2014 dapat diakses pada <http://berkleycenter.georgetown.edu/rfp>. Fokus penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan (1) realisasi TT asertif dan sub-TT-nya pada tuturan cendekiawan dalam dialog RFP, (2) penerapan PS-Leech yang direalisasikan melalui TT asertif dalam tinjauan penanda-penanda santunnya, (3) skala-skala kesantunan Leech tecermin pada realisasi TT asertif dalam dialog RFP.

Berdasarkan temuan data 137 segmen tutur T T asertif dalam dialog RFP, ditemukan penggunaan tujuh jenis TT asertif dominan yang merefleksikan PS-Leech, yakni TT sub-mengakui, menginformasikan, meyakinkan, mengargumentasikan, mengafirmasi, dan melaporkan. **Maksim kerendahan hati** direalisasikan melalui TT mengakui, menginformasikan, dan mengargumentasikan difungsikan Pn.untuk merendahkan kemampuan pribadinya, berorientasi mempersuasi Mt. dan kelompoknya terhadap sistem ideologi negara demokrasi di NMM (Negara Mayorits Muslim). **Maksim kedermawanan** identtik diealisasikan melalui TT meyakinkan dan mengargumentasikan diterapkan untuk merubah pandangan Mt., meyakinkan dan menyadari resiko dan penolakan Mt./NMM terhadap program RFP. **Maksim kebijaksanaan** melalui TT menginformasikan, meyakinkan dan mengakui secara bijaksana direalisasikan sebagai saran pentingnya ajaran Islam yang moderat dalam meresolusi ekstrimisme beragama dan urgensi mendukung program RFP. **Maksim penerimaan** merupakan cara dan sikap Pn.mengurangi ketidaksantunan pada ujaran-ujaran yang bertujuan ilokusi kritikan terhadap: a) mentalitas pemimpin Agama Islam modern, b) mengkritisi Saudi Arabia sebagai pengsung radikalisme. **Maksim kesimpatian** menghindari asumsi negatif kepentingan lain yang bersifat eksploitatif dan mengusung program RFP murni karena alasan kepedulian. Kemudian **Maksim kesepakatan** direalisasikan melalui TT-mengafirmasi untuk menghindari tindak berbahasa tidak menyepakati yang berpotensi mengancam citra diri Mt., sehingga Pn. mengafirmasi pernyataan Mt. sebagai usaha menjaga solidaritas. Dalam dialog RFP penanda-penanda kesantunan diklasifikasi menjadi delapan jenis. Perangkat penghindaran/**Phd** misalnya pada kata *people* untuk memberi kesan menghindari penyebutan objek tutur secara langsung, penggunaan frasa ‘*the policy*’ mengganti rujukan kata (sebenarnya) ‘Amerika’. Perangkat berpagar/**hedging/Pbg** pada rasa ‘*tended to*’ ‘cenderung’ dan *the kind of* ‘semacam’ memitigasi/mengurangi daya ilokusi tuturan yang mengimplikasikan sebuah kritikan. Penanda santun penurun komitmen diri/**Pkd** misalnya pada frasa referensial ‘*I think*’ difungsikan untuk menghindari tanggung jawab penuh atas kebenaran dalam ujaran yang disampaikan. Penggunaan skala terbesar berupa ‘*skala ketanglangungan*’ bersinergi dengan ‘maksim penerimaan’, dalam penggunaannya mencerminkan kesantunan negatif. Kedua adalah *skala pilihan* difungsikan untuk memitigasi/mengurangi daya impositif (bersifat menekan). *Skala jarak sosial* yaitu persepsi kesantunan yang ditentukan oleh derajat diantara Pn. dan Mt.nya diterapkan dominan pada maksim kerendahan hati. Dalam dialog RFP penerapan skala ini ditengarai sikap Pn. yang memandang hubungan komunikatif sebagai konsekuensi logis pertimbangan menginformasikan gagasan atau persepsi terkait pemahaman wilayah pribadi (*self-territory*) dan wilayah kelompok lain (*other-territory*), hal ini kemudian menjelaskan hubungan sosial antar penutur bersifat simetris.

Kata Kunci: dialog; kesantunan; tindak tutur asertif; maksim kesantunan

ABSTRACT

Sopyan Ali. S111308010. 2017. **“Politeness of Assertive Speech Act in Religious Freedom Project (RFP) Dialogue at Georgetown University”**. Thesis (Supervisor I: Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D., Supervisor II: Prof. Dr.Sumarlam, M.S) Magister in Linguistics, Postgraduate Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

This study examines the realization of assertive speech acts in the Religious Freedom Project (RFP) dialogues at Georgetown University, U.S. The pragmatic study in this study applied a number of pragmatic theories such as Leech’s Politeness Principles (PP), Searle’s assertive speech acts (SA) and House & Kasper’s taxonomy of politeness markers. Qualitative-descriptive approach is used to describe and explain the linguistic politeness from speech acts theory point of view (Held, 2005). The data sources used are the texts transcription from the recorded version of RFP dialogues at Georgetown University, USA. Research populations used 4 specific dialogue events in 2012 and 2014, and are accessible at <http://berkleycenter.georgetown.edu/rfp>. This research is focused on describing and explaining (1) the realization of the assertive SA and its sub- assertive SA of RFP dialogues; (2) the implementation of Leech’s PP through assertive SA on the politeness markers use, (3) Leech's PP reflected from the use of assertive SA in accordance with the House & Kasper's taxonomic devices in examining the politeness characteristics of RFP dialogues.

Based on the findings of 137 assertive SA segments of utterance in the RFP dialogue, found that the use of seven data refer to dominant assertive SA types referred to Leech’s PP, i.e. on admitting, informing, ensuring, arguing, affirming, and reporting. *The modesty maxim* is realized through the SA of admitting, informing, and arguing, functioned by S to undermine his/her personal ability, oriented to persuade H and his group against the ideological system of democratic states in MMC (Moslem Majority Countries), *the maxim of generosity* is realized through ensuring and arguing SA and thus observed to change H's views, assuring and realizing the MMC's risk and resistance against the RFP program. *Tact Maxim* realized through SA of informing, ensuring and admitting tactfully directed as a suggestion on the importance of moderate Islamic teachings as a resolution against religious extremism and the urgency of supporting the RFP program. *The approbation maxim* shows the S's manners and attitude of reducing the dissonance of utterances aiming at directing criticisms towards: a) the mentality of modern Islamic leaders, b) Saudi Arabia as radicalismists. *The maxim of sympathy* aimed at avoiding the negative assumptions of other exploitative interests, which rather promoting the objective program of RFP for concern reasons. Then the agreement maxim is realized through SA of affirming aimed at avoiding the discord use of language acts that potentially threaten the H's self-image, thus S affirms the H's statements as an effort to maintain solidarity. In the RFP dialog the politeness markers are classified into eight types. *Agent avoiders* marker labelled with Phd, i.e. on the use of word ‘people’ indicates when S intends to avoid mentioning directly the objects, on the use of phrase ‘the policy’ replaces the ‘actual object reference’ of American. *Hedging* or Pbg i.e. on the word use of ‘tended to’ and ‘the kind of’ functioned to mitigate the illocutionary force of utterance implying for a criticism. *Committers* or self-limiting marker in the phrasal reference of ‘I think’ where S awares the credibility of his/her utterance which cannot be fully taken into responsibility., etc The first largest scale is found on the use of *indirect scale*, which synergizes with ‘maxim approbation’, in its use mostly directed as muted criticism. Second, *the optional scale* used to mitigate the impositive force of utterance. *The social distance scale* determined by the degree between S and the H, which is applied predominantly to the maxim of modesty. In the RFP dialogue the application of such varried scales relied on the communicative purposes and relations among the speaking parties, as a logical cosequence of informing ideas or perceptions related to the self-territorial and other-territorial concerns, which then explained the social relations between speakers are symmetrical.

Keywords: dialogue; politeness; assertive speech acts; the maxims of politeness

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKAPIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Penelitian-Penelitian Relevan	10
2. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya.....	13
3. Keutamaan.....	15
B. Landasan Teori	15
1. Pragmatik	15
2. Tindak Tutur	16
3. Konteks.....	19
4. Teori Kesantunan.....	20
a. Teori Kesantunan Leech.....	21
1) Prinsip-Prinsip Sopan santun (PS)	22
(a) Maksim Kebijaksanaan (<i>tact maxim</i>).....	22

(b) Maksim Kemurahanhati (<i>generosity maxim</i>)	23
(c) Maksim Penerimaan (<i>approbation maxim</i>)	23
(d) Maksim Kerendahan hati (<i>modesty maxim</i>).....	23
(e) Maksim Kesepakatan (<i>agreement maxim</i>)	23
(f) Maksim Kesimpatian (<i>sympathy maxim</i>)	23
2) Skala Kesantunan (<i>Politeness Scales</i>)	24
3) Kesantunan Positif dan Negatif Perspektif Leech.....	25
4) Tinjauan atas Teori Kesantunan Leech	26
b. Taksonomi Kesantunan Linguistik.....	28
c. Model Kesantunan Barat (<i>English Speaking Countries</i>).....	30
5. Beberapa Penjelasan Konsep dalam Data	32
a. Cendekiawan Agama (<i>Religious Scholars</i>).....	32
b. Bahasa Cendekiawan Agama.....	33
c. Dialog dan Dialog Lintas Agama	33
d. Proyek Kebebasan Beragama (<i>Religious Freedom Project</i>), GU	34
C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Sampling Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Validitas Data.....	41
G. Prosedur dan Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Prinsip-prinsip Kesantunan (PS) Leech (1983).....	48
a. Maksim Kerendahan hati (<i>Modesty Maxim</i>).....	49
b. Maksim Kesepakatan (<i>Agreement Maxim</i>).....	57
c. Maksim Kebijakan (<i>Tact Maxim</i>).....	60

d. Maksim Penerimaan (<i>Approbation Maxim</i>)	66
e. Maksim Kesimpatian (<i>Symphyty Maxim</i>).....	73
f. Maksim Kedermawanan (<i>Generosity Maxim</i>)	76
2. Skala-Skala Kesantunan (PS) Leech dalam Dialog RFP	79
a. Skala Ketaklangsungan	81
b. Skala Pilihan.....	81
c. Skala Jarak Sosial	81
d. Skala Keotoritasan.....	82
e. Skala Untung-rugi	84
3. Penanda-penanda Santun House & Kasper dalam PS-Leech.....	84
a. Penanda Santun TT Asertif dalam Maksim Kerendahan hati	87
b. Penanda Santun TT Asertif dalam Maksim Kesepakatan	87
c. Penanda Santun TT Asertif dalam Maksim Kebijaksanaan	89
d. Penanda Santun TT Asertif dalam Maksim Penerimaan	91
e. Penanda Santun TT Asertif dalam Maksim Kesimpatian	92
f. Penanda Santun TT Asertif dalam Maksim Kedermawanan	94
B. Pembahasan	95
1. Realisasi Sub- TT Asertif Dominan dalam Penerapan Maksim Prinsip - Prinsip Kesantunan (PS) Leech.	96
2. Prinsip Kesantunan (PS) Leech dan Optimalisasi Penanda-Penanda Santun dalam Dialog RFP	101
3. Realisasi Sub-T T Asertif Dominan dalam Penerapan Maksim Prinsip-Prinsip Kesantunan (PS) Leech beserta Tinjauan Skala-Skala Santunnya.....	103
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Contoh Analisis Domain.....	43
Tabel 3.2	Contoh Analisis Taksonomi TT Asertif dalam Dialog RFP	44
Tabel 3.3	Contoh Analisis Komponensial	45
Tabel 4.1	Realisasi Penanda Santun dalam Maksim Kerendahan hati	86
Tabel 4.2	Realisasi Penanda Santun dalam Maksim Kesepakatan	88
Tabel 4.3	Realisasi Penanda Santun dalam Maksim Kebijakan	89
Tabel 4.4	Realisasi Penanda Santun dalam Maksim Penerimaan.....	91
Tabel 4.5	Realisasi Penanda Santun dalam Maksim Kesimpatian	93
Tabel 4.6	Realisasi Penanda Santun dalam Maksim Kedermawanan	94
Tabel 4.7	Jenis-Jenis TT Asertif dalam Maksim PS	98
Tabel 4.8	Penanda Santun dalam Maksim PS.....	101
Tabel 4.9	Skala-Skala Kesantunan dalam Maksim PS	103
Tabel 4.10	Analisis Komponensial Kesantunan TT Asertif dalam Dialog RFP	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pikir	19
Bagan 3.1	Penelitian Etnografi	37
Bagan 3.2	Contoh Persentase Penerapan Maksim PS	33
Bagan 4.1	Persentase Penerapan Maksim-Maksim PS-Leech dalam dialog RFP...	97

DAFTAR SINGKATAN

CK	: Cendikiawan
DI	: Dayai lokusi
Mt.	: Mitratutur
NMM	: Negara-negara Mayoritas Muslim (<i>Moslem Majority Countries</i>)
MRh	: Maksim Kerendahan hati
MBj	: Maksim Kebijaksanaan
MDr.	: Maksim Kedermawanan
MSp	: Maksim Kesepakatan
MKs	: Maksim Kesimpatian
MPn	: Maksim Penerimaan
Pn.	: Penutur
Pnd	: Peningkat komitmen diri
Pbg	: Perangkat berpagar
Pbl	: Pengujaran berlebihan
Pcl	: Pengecil
Phd	: Penghindaran
Pkd	: Pengurang komitmen diri
Pnr	: Penurun
Ptr	: Penguat tingkat rasa
PS	: Prinsip Kesantunan
SJS	: Skala Jarak Sosial
SOT	:Skala Keotoritasan
SPL	: Skala Pilihan
STL	: Skala Ketidaklangsungan
SUR	: Skala Untung-Rugi
TT	: Tindak tutur